

**FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE OKTOBER 2016**

12711122 - NATALIA

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
01. REPRODUKSI	persiapan pasien kurang, pasien tidak diminta mengosongkan VU, melepas celana dalam dan memposisikan litotomi; tidak memperhatikan prinsip aseptik; handscoon bersama bungkusnya kenapa diletakkan di tmpt steril? dalam keadaan memakai handscoon steril, memasang lengan AKDR; tidak memasang spekulum; tidak melakukan sondase untuk mengukur; tidak menggunakan lampu >>>>> mengulang : memasang spekulum tekniknya salah, tangan kiri tidak membuka labia mayor, mengukur dengan sondase tapi tidak menggunakan cunam portio; melepaskan spekulum caranya salah (masih terbuka dan posisi horizontal)
02. GASTRO INTESTINAL	belum palpasi hepar dan lien.periksa turgor kulit cubitan di perut ya. interpretasi mikros feses salah. Dx salah DD benar.
03. KARDIOVASKULAR	tdk melakukan px ku, jvp, auskultasi katup jantung tdk dilakukan, perkusi jantung kiri cara nmelukannya salah, tdk bisa menginterpretasikan ekg, dx dan dd salah semua
04. SISTEM INDERA	ax = cukup lengkap, px =ltn tdk diperiksa, dx otitis media akut, tdk sebut fase supuratif, tdk sebut lokasi telinga, tx = pilihan antibiotik oral sudah benar, tetapi kloramfenikol bukan durg of choice untuk OMA, dosis dan frekuensi juga kurang tepat, parasetamol sdh ok, edukasi cukup lengkap, cara edukasi sdh baik.
05. INTEGUMENTUM	anamnesis: kurang dalam menggali perjalanan penyakitnya (misal : bagaimana bentuk ukknnya), belum menggali RPD terkait resiko yg berhubungan dgn masaah pasien saat ini. deskripsi ukk tdk sistematis, urut ya menyebutkan dr regio yg kena, baru ukknnya. deskripsi ukk kurang lengkap, tdk menyebutkan bagaimana jumlahnya, persebarannya. pada pemeriksaan kulit sebaiknya lakukan palpasi juga ya. jangan lupa cuci tangan setelah memeriksa ya. bs menentukan pemeriksaan penunjang yang benar namun sampelnya kok diambil dr cairannya?(hayo, belajar lagi). interpretasi penunjang tdk bisa menyebutkan dengan benar. diagnosis kurang lengkap, tdk menyebutkan regio yg terkena. edukasi: apakah benar ini sangat menular? edukasi kurang lengkap terkait penyebab dan apayg jadi faktor risiko bisa muncul masalah pada pasien.
06. ENDOKRIN & METABOLIK	belajar untuk patofisiologi penyakit lebih banyak nggih, kaitkan dengan manifestasi yang muncul dan penatalaksanaannya
08. MUSKULOSKELETAL	anamnesa juga sebaiknya ditanyakan berat badan terkait faktor resiko pnyakit. Kenapa dilakukan pemeriksaan reflek fisiologis? Pemeriksaan fisik sebaiknya juga menilai ROM untuk menilai keterbatasan gerak ekstremitas. Pemeriksaan penunjang seharusnya juga disebutkan posisinya (AP/Lat) dan regionya (genue) untuk memastikan posisi tulang agar tidak superposisi. diagnosa benar, diagnosa beanding lain salah. edukasi sebaiknya meliputi : penurunan berat badan, tetap menggunakan sendinya, dan melindunginya, serta melakukan fisioterapi / rehabilitasi medik. pemilihan terapi allopurinol kurang tepat, asam urat?

09. SYSTEM SARAF	ANAMNESIS : OKE. P. FISIK : Pemeriksaan refleks cahaya, refleks kornea, N. VII, IX, X, XII, Kekuatan otot dan sensibilitas tidak dilakukan. Tidak cuci tangan WHO. P. PENUNJANG : kurang 2. DIAGNOSIS : Benar, DD benar 1. EDUKASI : Kurang, bukan hanya nonfarmakologi, tapi penanganan awal stroke yang paling penting.
10. RESPIRATORY	Anamnesis: sudah baik. Pemeriksaan fisik: sudah baik. Diagnosis: oke. Edukasi: karena ada pemicu yg belum tergali sehingga edukasi belum maksimal.
11. UROGENITAL	anamnesis blm lengkap RPS nya, blank di pemeriksaan fisik, dd cholelithiasis dan cholestistitis, diagnosis utama ISK, edukasi tidak lengkap..
12. PSIKIATRI	anamnesis, krg RPD, sudah pemicu/stressor, blm di RPK, perkembangan awal, status psikiatri kok tdk dilaporkan ya cuman afek, DD dan dx utama blm pas ya..., edukasi jg krg pas, perlu mondok gak ya, ttg rujuk k psikiater dan efek obat. obat anti psikotik kok gak dikasih ya....
13. HEMATOLOGI INFEKSI	px. penunjang tes tubex interpretasi kurang lengkap, infeksi akut/kronis? px. penunjang lainnya widal/kultur? penjelasan patofis kurang lengkap dan kurang runtut, terkiat endotoksin? bakterimia? dosis antibiotik kurang tepat, pilihan obat simptomatis krang tepat juga, resep sudah lengkap, edukasi kurang ttg cara minum obat, tirahbaring dan tanda kegawatan.. penjelasan terlalu buru2 kurang sistimatis dan kurang jelas